



Sosialisasi Penanganan Penyakit dan Demplot Pembuatan Herbal Sederhana pada Ayam Kampung di Desa Liang Kecamatan Salahutu Saat Musim Penghujan

Socialization of Disease Management and Demonstration Plot for Making Simple Herbal Medicines for Free-Range Chickens in Liang Village, Salahutu District During the Rainy Season

Wiesje Martha Horhoruw^{1*}, Arnold Ismael Kewilaa²

¹⁻²Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

*Penulis korespondensi: wiesjehorhoruw@gmail.com¹

Article History:

Naskah Masuk: 27 September 2025;

Revisi: 11 Oktober 2025;

Diterima: 29 Oktober 2025;

Terbit: 30 Oktober 2025

Keywords: Demonstration Plot;
Native Chickens; Prevention;
Simple Herbal Remedies;
Socialization

Abstract: The purpose of this activity is to socialize disease management and demonstration plots for making simple herbal remedies for native chickens in Liang Village, Salahutu District during the rainy season. This activity was carried out in Liang Village, Salahutu District, which took place in September 2025. The target of this activity is native chicken farmers in Liang Village, Salahutu District. The implementation of this PKM activity includes 3 stages, namely: preparation, implementation and monitoring evaluation. The results obtained from the PKM activity are the implementation of socialization activities and demonstration plots for making simple herbal remedies for farmers in Liang Village, Salahutu District, Central Maluku Regency. Socialization related to types of diseases, treatment and prevention of diseases in native chickens. The conclusions that can be conveyed are as follows: increased knowledge about the introduction of native chicken diseases and their prevention, the creation of motivation for business development because they have the right knowledge about the advantages of raising native chickens, increased knowledge and skills about making and administering simple herbal remedies to native chickens, increased knowledge and desire to try native chicken farming as a source of nutritious food and can increase family income, and low mortality rates of native chickens in the rainy season.

Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan penanganan penyakit dan demplot pembuatan herbal sederhana pada ayam kampung di desa liang kecamatan salahutu saat musim penghujan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Liang Kecamatan Salahutu yang berlangsung. Pada September 2025. Sasaran kegiatan ini adalah peternak ayam kampung di Desa Liang Kecamatan Salahutu. Pelaksanaan kegiatan PKM ini meliputi 3 tahapan, yaitu: persiapan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM adalah terlaksananya kegiatan sosialisasi dan demplot pembuatan herbal sederhana kepada peternak di Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Sosialisasi terkait jenis-jenis penyakit, pengobatan dan pencegahan penyakit pada ternak ayam kampung. Kesimpulan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut: meningkatnya pengetahuan tentang pengenalan penyakit ayam kampung dan pencegahannya, terciptanya motivasi untuk pengembangan usaha karena memiliki pengetahuan yang tepat tentang keunggulan memelihara ayam kampung, meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan tentang pembuatan dan pemberian herbal sederhana pada ternak ayam kampung, meningkatnya pengetahuan dan keinginan berusaha ternak ayam kampung sebagai sumber pangan yang bergizi dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga, serta angka kematian ternak ayam kampung rendah di musim penghujan.

Kata Kunci: Ayam Kampung; Demplot; Herbal Sederhana; Pencegahan; Sosialisai

1. PENDAHULUAN

Desa Liang merupakan salah satu dari beberapa desa di Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah. Kecamatan salahutu terdiri dari beberapa desa lainnya, yang masing-masing memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda. Desa Liang merupakan salah satu desa yang dikenal dengan keindahan alamnya. Desa ini dikelilingi oleh pantai yang indah dan hutan tropis, serta memiliki potensi pariwisata yang menarik. Masyarakat di desa ini biasanya bekerja di sektor pertanian, perikanan, dan juga terlibat dalam kegiatan pariwisata. Komoditi ternak yang umumnya ditemui antara lain, sapi, kambing, ayam, bebek. Salah satu komoditi ternak yang mudah dalam pemeliharaannya adalah ayam kampung.

Ayam kampung merupakan salah satu jenis ayam lokal Indonesia yang berasal dari hasil domestikasi ayam hutan merah. Salah satu keunggulan ayam kampung adalah kemampuannya beradaptasi dengan baik terhadap berbagai kondisi iklim dan lingkungan. Ayam ini sudah lama menyesuaikan diri dengan lingkungan tropis Indonesia. Di daerah pedesaan, masyarakat umumnya memelihara ayam kampung sebagai sumber pangan keluarga, terutama untuk memenuhi kebutuhan daging dan telur. Berbeda dengan ayam ras, ayam kampung umumnya tidak dibudidayakan secara massal atau komersial (Maisarah et al., 2021).

Salah satu kendala utama dalam pengembangan peternakan ayam kampung adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan peternak. Usaha peternakan ayam kampung sering kali belum dilakukan secara optimal, termasuk dalam hal penanganan penyakit. Kondisi kesehatan ayam kampung dapat menurun dalam situasi tertentu, misalnya saat musim hujan yang berlangsung lama. Curah hujan tinggi yang terjadi terus-menerus dapat membuat ayam kampung lebih rentan terhadap berbagai penyakit, dan jika tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan kematian. Menurut Wiedosari dan Wahyuwardani (2015), penyakit merupakan tantangan terbesar dalam peternakan ayam sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara efisien dan profesional. Ragam penyakit yang menyerang ayam sangat banyak, bahkan gejalanya sering kali mirip, sehingga peternak perlu memiliki pengetahuan dan pengalaman agar mampu membedakan ayam yang sakit dan sehat. Penyakit pada ayam dapat disebabkan oleh virus, bakteri, jamur, protozoa, cacing, serta parasit eksternal seperti kutu.

Musim hujan ditandai dengan meningkatnya curah hujan dalam periode tertentu secara konsisten. Dampak musim hujan terhadap ayam antara lain penurunan suhu tubuh, meningkatnya kelembapan udara, serta bertambahnya populasi vektor penyakit. Windari & Sudarti (2024) menyebutkan bahwa musim hujan merupakan bagian penting dari siklus alam yang membawa manfaat sekaligus tantangan bagi ekosistem, sehingga diperlukan pengelolaan yang baik agar keseimbangan lingkungan tetap terjaga. Sementara itu, Timur et al. (2020)

mengemukakan bahwa tingginya angka kematian ayam sering kali dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, terutama suhu dan cuaca saat hujan, serta ketidakstabilan pasokan listrik. Pengelolaan kandang yang baik, termasuk sistem sirkulasi udara yang memadai, dapat menurunkan tingkat kematian ayam. Kualitas sirkulasi udara akan memengaruhi suhu dan kelembapan kandang, yang pada akhirnya berdampak pada kenyamanan ayam dan konsumsi pakannya (Girsang et al., 2023). Kasim et al. (2019) menambahkan bahwa suhu lingkungan merupakan faktor penting dalam produktivitas ayam broiler, sedangkan Nalendra dan Waspada (2021) menyebutkan suhu ideal untuk pemeliharaan ayam berkisar antara 23–24 °C dengan kelembapan 50–70%.

Ayam memiliki suhu tubuh normal sekitar 40–41 °C. Saat musim hujan, suhu udara yang lebih rendah dapat menyebabkan ayam mengalami hipotermia, yang berakibat pada penurunan daya tahan tubuh dan meningkatnya risiko terserang penyakit. Kelembapan tinggi juga menciptakan lingkungan yang ideal bagi pertumbuhan bakteri, virus, dan parasit, sehingga memperbesar peluang terjadinya infeksi. Selain itu, musim hujan turut meningkatkan populasi serangga vektor penyakit seperti lalat dan nyamuk yang dapat menularkan bibit penyakit ke ayam (Ansell, 2023).

Salah satu upaya untuk mencegah penyakit pada ternak adalah dengan pemanfaatan bahan herbal. Selama ini, peternak lebih sering menggunakan obat-obatan kimia untuk mengobati ayam yang sakit, namun penggunaan jangka panjang dapat menimbulkan resistensi dan meninggalkan residu pada produk ternak (Yuliani et al., 2020). Karena itu, obat herbal menjadi alternatif yang lebih aman dan dapat digunakan baik sebagai obat maupun sebagai *feed additive* dalam pakan atau air minum.

Tanaman obat atau herbal dapat diolah menjadi ramuan tradisional seperti jamu yang berfungsi meningkatkan daya tahan tubuh, mencegah serta mengobati penyakit, dan membantu pemulihan kesehatan ayam (Yuliani et al., 2020). Agustina et al. (2017) juga menyatakan bahwa pemberian ramuan herbal terbukti mampu menekan angka kematian ayam dibandingkan dengan ayam yang tidak diberi perlakuan tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai berbagai jenis penyakit pada ayam kampung serta cara pencegahannya, sekaligus memperkenalkan pembuatan demplot herbal sederhana yang dapat dimanfaatkan pada musim hujan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 5 September 2024 di Desa Liang, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap awal diawali dengan melakukan pendekatan kepada aparat desa serta pendataan terhadap peternak ayam kampung yang berada di wilayah tersebut.
- b. Tahap berikutnya adalah melakukan observasi langsung di lapangan serta menjalin komunikasi dengan para peternak guna memperoleh informasi mengenai sistem pemeliharaan ayam kampung yang telah mereka terapkan selama ini.
- c. Selanjutnya, dilakukan analisis terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi peternak, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan usaha ayam kampung.
- d. Tahap keempat adalah penentuan waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan demonstrasi plot (demplot) pembuatan herbal sederhana. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka melalui diskusi dan sesi tanya jawab dengan para peternak. Materi yang disampaikan berfokus pada pengenalan penyakit yang umum menyerang ayam kampung serta cara pencegahannya melalui pembuatan ramuan herbal sederhana, khususnya pada musim penghujan.
- e. Tahap akhir berupa pembagian brosur informasi kepada para peternak atau peserta penyuluhan sebagai bahan panduan tambahan.

3. HASIL

Tahapan Awal

Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat di Desa Liang, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah diawali dengan tahap pendekatan kepada pemerintah desa dan pengurus RT setempat guna memperoleh izin pelaksanaan kegiatan serta melakukan pendataan peternak ayam kampung di wilayah tersebut. Setelah memperoleh persetujuan dari pihak desa dan RT, tim pengabdian mendapatkan informasi mengenai kelompok usaha peternakan ayam kampung yang beroperasi di Desa Liang. Selanjutnya, tim melakukan pendekatan langsung dengan para peternak serta observasi lapangan untuk mengetahui sistem pemeliharaan ayam kampung yang biasa diterapkan. Dari hasil kegiatan tersebut, tim menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi peternak. Permasalahan pertama berkaitan dengan penyakit pada ayam kampung, di mana peternak sering menghadapi kasus ayam sakit tanpa mengetahui langkah penanganan dan pencegahan yang tepat, sehingga tingkat kematian ternak cenderung meningkat. Permasalahan kedua adalah minimnya pengetahuan dan pemahaman peternak mengenai berbagai jenis

penyakit ayam kampung beserta gejala yang ditimbulkannya. Adapun permasalahan ketiga berkaitan dengan kurangnya kemampuan peternak dalam melakukan pengobatan dan upaya pencegahan penyakit pada ternak ayam kampung secara mandiri dan efektif.

Berdasarkan penggalian informasi dan observasi di lapangan ditemui sistem pemeliharaan ternak ayam yang ekstensif tradisional, dimana ternak ayam kampung tidak memiliki kandang sehingga tidak ada tempat berlindung di musim hujan. Ayam kampung cenderung mencari pakannya sendiri dan sesekali akan diberi sisa-sisa makan manusia. Pemenuhan kebutuhan pakan pada ternak ayam kampung tidak sesuai dengan kebutuhan hidup pokok dan untuk kebutuhan berproduksi. Makanan yang dikonsumsi dapat menjadi sumber kekuatan ternak ayam kampung untuk mengatasi kondisi dingin di musim penghujan. Sistem pemeliharaan yang masih ekstensif tradisional, kurangnya pemenuhan kebutuhan pakan, dan cuaca buruk seperti hujan yang berkepanjangan akan mengakibatkan ternak ayam kampung lebih mudah terpapar penyakit.

Tahapan Sosialisasi

Pendekatan awal yang dilakukan oleh tim pengabdian memperoleh persetujuan dari pihak terkait, sehingga ditetapkan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Materi yang diberikan dalam kegiatan sosialisasi mencakup jenis-jenis penyakit pada ayam kampung, serta metode pengobatan dan upaya pencegahannya. Penyampaian materi difokuskan pada permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya berdasarkan hasil analisis, pendekatan, dan observasi lapangan yang dilakukan oleh tim pengabdian.

Demplot Pembuatan Herbal Sederhana

Setelah dilakukannya sosialisasi terkait jenis-jenis penyakit, pengobatan dan pencegahan penyakit pada ternak ayam kampung, dilakukannya demplot pembuatan herbal sederhana. Sebelum melakukan demplot, peralatan dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam demplot ini telah disediakan lebih dulu. Berikut adalah cara pembuatan Herbal Sederhana:

Bahan-Bahan

1 liter air

1 batang serai (manfaatnya menghangatkan tubuh ayam, memberikan kekebalan tubuh agar ayam semakin kuat beradaptasi disaat hujan)

1 helai daun kunyit (manfaatnya meningkatkan nafsu makan)

Jahe putih secukupnya (manfaatnya menghangatkan tubuh ayam, menghindarkan ayam dari penyakit)

Kulit kayu manis secukupnya (manfaatnya menghangatkan tubuh ayam, dan memperlancar

peredaran darah.

Cara Membuat

- a. Kayu manis, batang serai dan jahe digeprek atau ditumbuk sehingga sarinya mudah keluar ketika di rebus.
- b. Siapkan 1 liter pada panci kecil dan masukan bahan-bahan di atas, kemudian direbus dengan api kecil selama $\frac{1}{4}$ jam. Pastikan sarinya keluar yang ditunjukkan dengan air yang sudah berubah warna.
- c. Setelah direbus kemudian didinginkan

Tahap Monev

Setelah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, dilakukan juga monitoring dan evaluasi terhadap pemberian herbal pada ayam kampung di musim penghujan. Dalam pemberian herbal, peternak melakukan pengamatan terhadap ternak ayam kampung terkait aktivitas selama musim penghujan. Setelah penerapan herbal, peternak merasa terbantu dan dapat memecahkan suatu permasalahan terkait peningkatan imun tubuh untuk kesehatan ternak ayam kampung yang sementara digeluti.



Gambar 1. Sosialisasi.

4. DISKUSI

Diskusi Teoritis yang Relevan dengan Temuan Hasil PKM

Sosialisasi penanganan penyakit pada ayam kampung merupakan bagian dari pendekatan pemberdayaan peternak lokal melalui penyebaran ilmu pengetahuan berbasis kearifan lokal dan teknologi tepat guna. Temuan dalam demplot pembuatan herbal sederhana menunjukkan bahwa penggunaan ramuan herbal berbahan alami dapat menurunkan kejadian penyakit dan meningkatkan daya tahan tubuh ayam kampung.

Temuan Teoritis dari Proses PKM

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dari tahap awal hingga akhir, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan peternak masih terbatas terkait pengenalan berbagai penyakit yang menyerang ayam kampung serta langkah-langkah pencegahannya.

- b. Motivasi untuk mengembangkan usaha peternakan ayam kampung masih rendah, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai potensi dan keunggulan dari usaha pemeliharaan ayam kampung.
- c. Peternak belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam meramu serta memberikan obat herbal sederhana sebagai upaya menjaga kesehatan ternak ayam kampung.
- d. Peternak belum memiliki dorongan dan kemauan yang kuat untuk menjadikan usaha ternak ayam kampung sebagai sumber pangan bergizi sekaligus peluang peningkatan pendapatan keluarga.
- e. Tingkat kematian ayam kampung cukup tinggi, terutama pada saat musim penghujan.

Pembahasan Hasil PKM

Setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi dan demonstrasi pembuatan serta pemberian herbal sederhana pada ternak ayam kampung selama musim penghujan, diperoleh beberapa luaran utama sebagai berikut:

- a. Terjadi peningkatan pengetahuan peternak mengenai pengenalan penyakit pada ayam kampung serta upaya pencegahannya.
- b. Muncul motivasi baru dalam pengembangan usaha peternakan ayam kampung, seiring dengan meningkatnya pemahaman tentang keunggulan dan potensi ekonomis dari pemeliharaannya.
- c. Peternak mengalami peningkatan kemampuan dan keterampilan praktis dalam meracik serta memberikan ramuan herbal sederhana untuk menjaga kesehatan ayam kampung.
- d. Meningkatnya kesadaran dan minat peternak untuk menjadikan usaha ayam kampung sebagai sumber pangan bergizi sekaligus upaya peningkatan pendapatan keluarga.
- e. Terjadi penurunan angka kematian ayam kampung selama musim penghujan sebagai hasil dari penerapan pengetahuan dan praktik yang diperoleh selama kegiatan.

Implikasi Teoritis dan Praktis

Implikasi teoritis dari PKM ini menunjukkan bahwa:

- a. Sosialisasi penanganan penyakit pada ayam kampung di Desa Liang Kecamatan Salahutu bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang jenis-jenis penyakit pada ayam di musim penghujan dan cara pencegahannya.
- b. Demplot pembuatan herbal sederhana pada ayam kampung di Desa Liang Kecamatan Salahutu saat musim penghujan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang pembuatan dan pemberian herbal sederhana pada ternak ayam kampung.

Secara praktis, kegiatan ini membuktikan bahwa sosialisasi dan demplot pembuatan herbal sederhana sederhana menyebabkan peningkatan pengetahuan dan keinginan berusaha ternak ayam kampung sebagai sumber pangan yang bergizi dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga, serta angka kematian ternak ayam kampung di musim penghujan menjadi rendah.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama peternak, yang diawali dengan sosialisasi, diikuti dengan diskusi serta demonstrasi pembuatan herbal sederhana untuk ternak ayam kampung, maka kesimpulan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut: Meningkatnya informasi, pengetahuan, keterampilan serta pemahaman peternak tentang pengenalan penyakit ternak ayam kampung dan pencegahannya. Meningkatnya motivasi peternak dalam mengembangkan usaha peternakan ayam kampung dalam skala yang lebih besar. Meningkatnya pemahaman terkait dengan manfaat pemberian herbal sederhana dalam meningkatkan imun tubuh agar tidak mudah terpapar penyakit. Pemberian herbal sederhana pada ayam kampung di musim hujan terbukti meningkatnya imun tubuh.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Desa Liang Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah yang telah memberikan izin melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan para peternak ayam kampung di Desa Liang yang telah berpartisipasi dalam sosialisasi dan demplot pembuatan herbal sederhana untuk menjaga kesehatan ternak. Semoga PKM ini dapat bermanfaat bagi usaha ayam kampung yang sementara digeluti.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, L., Syahrir, S., Jillbert, J., Asriani, A., & Jamilah. (2017). Ramuan herbal pada ayam ras petelur. *Abdimas*, 21(1), 47–53.
- Ansell. (2023). *Penyakit berpotensi pada ayam selama musim hujan*. <https://anselljaya.com/id/2023/12/11/penyakit-berpotensi-pada-ayam-selama-musim-hujan/>
- Girsang, A. S. H., Setianto, N. A., & Hidayat, N. (2023). Mortalitas, berat panen, dan feed conversion ratio pada usaha ayam broiler PT Cemerlang Unggas Lestari. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Hewani (JURRIH)*, 2(1), 9–21.
- Kasim, A. A., Maulana, R., & Setyawan, E. (2019). Implementasi otomasi kandang dalam rangka meminimalisir heat stress pada ayam broiler dengan metode Fuzzy Sugeno. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(2), 1403–1410.

- Maisarah, M., Ningsih, I. S., Maisari, S., & Atifah, Y. (2021). Karakteristik dan tingkah laku ayam kampung (*Gallus gallus domesticus*) saat memasuki musim kawin. *Prosiding SEMNAS BIO: Inovasi Riset Biologi dalam Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Lokal*, 648–657.
- Nalendra, A. K., & Waspada, H. P. (2021). Penerapan artificial intelligence untuk kontrol suhu dan kelembapan pada kandang broiler berbasis Internet of Things. *Generation Journal*, 5(2).
- Timur, N. P. V. T., Herawati, M., Syaefullah, B. L., & Bachtiar, E. E. (2020). Mortalitas dan profil organ dalam ayam kampung yang diberi fitobiotik nanoenkapsulasi minyak buah merah (*Pandanus conoideus*). *Jurnal Triton*, 11(1), 16–23.
- Wiedosari, E., & Wahyuwardani, S. (2015). Studi kasus penyakit ayam pedaging di Kabupaten Sukabumi dan Bogor. *Jurnal Kedokteran Hewan*, 9(1), 9–13.
- Windari, G. A., & Sudarti. (2024). Mekanisme terjadinya hujan dan pengaruhnya terhadap lingkungan. *Jurnal Teknologi Lingkungan UNMUL*, 8(2), 11–20.
- Yuliani, N. R., Sakan, G. Y. I., & Randu, M. D. S. (2020). Pemanfaatan tanaman herbal untuk mencegah penyakit ayam broiler di kelompok peternak Desa Noelbaki. *Logista*, 4(2), 347–355.